

THE DESCRIPTION OF HBA1C LEVEL IN PATIENT WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN RSUP DR M DJAMIL PADANG

by

Kurnia Fitra Hasana

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus was a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemic that occurs due to abnormalities of insulin secretion, insulin action, or both. Diabetes becomes a serious disease and should get more attention because diabetes can cause complications that lead to death. Control of diabetes should be done to prevent those complications. Previous assessment of the diabetic control was done by looking at the fasting blood glucose, but now diabetic control assessed by HbA1c level. HbA1c can assess average blood glucose level over the previous 2-3 months.

The aim of this study is to determine the description of A1C level of type 2 diabetes mellitus patients in RSUP dr M Djamil using descriptive study design. Data on the characteristics of patient include age, sex HbA1c, and fasting blood glucose was obtained from medical records of patients with total sampling method.

The study found 85 patients with type 2 diabetes were examined levels of HbA1c and fasting blood sugar in the period from April to August 2014. The largest age group was found in patients with type 2 diabetes was 41-60 years (56,4%). It was more common among male rather than female. HbA1c levels were observed at levels of HbA1c > 8% (52,9%). Fasting blood sugar levels commonly found ≥ 140 mg / dl (58,8%).

Based on the results of the study, it was concluded more than half of HbA1c levels in patients with type 2 diabetes dr M Djamil Hospital in Padang on the periods April - August 2014 are in the category of poor control (HbA1c > 8%).

keywords : Type 2 diabetes mellitus, HbA1c

GAMBARAN KADAR HbA1c PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUP DR M DJAMIL PADANG

Oleh

Kurnia Fitra Hasana

ABSTRAK

Diabetes Melitus tipe 2 merupakan kelompok penyakit metabolic dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Diabetes melitus menjadi penyakit yang cukup serius dan harus mendapat perhatian lebih karena DM dapat menyebabkan komplikasi yang menyerang seluruh tubuh yang berakibat kematian. Pengendalian terhadap DM harus dilakukan untuk mencegah timbulnya komplikasi tersebut. Sebelumnya penilaian terhadap pengendalian DM dilakukan dengan melihat kadar gula darah puasa, namun kini pengendalian DM dinilai dengan menilai kadar HbA1c. Kadar HbA1c dapat menilai rata-rata kadar gula darah selama 2-3 bulan sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kadar HbA1c pada pasien DM tipe 2 di RSUP dr M Djamil dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari data rekam medik pasien dengan metode *total sampling*. Data yang dicatat mencakup umur, jenis kelamin, kadar HbA1c, dan kadar gula darah puasa.

Hasil penelitian ditemukan 85 pasien DM tipe 2 yang dilakukan pemeriksaan kadar HbA1c dan gula darah puasa pada periode April – Agustus 2014. Kelompok umur terbanyak ditemukan pada pasien DM tipe 2 adalah 41 – 60 tahun (56,4%). Jumlah pasien laki-laki lebih banyak dibandingkan pasien perempuan. Kadar HbA1c terbanyak ditemukan pada kadar HbA1c >8% (52,9%). Kadar gula darah puasa terbanyak ditemukan ≥ 140 mg/dl (58,8%).

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan lebih dari separuh kadar HbA1c pasien DM tipe 2 di RSUP dr M Djamil Padang pada periode April – Agustus 2014 berada pada kategori pengendalian buruk (HbA1c >8%).

Kata kunci : Diabetes Melitus tipe 2, HbA1c